

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknik editing meliputi perkembangan industri media dan kemajuan teknologi yang memungkinkan produksi konten multimedia yang semakin luas. Pada awalnya, teknik editing digunakan terutama dalam produksi film, di mana frame-frame gambar dipotong, disusun ulang, dan digabungkan untuk membuat alur cerita yang koheren. Dalam era digital, teknik editing telah meluas ke berbagai bentuk media, termasuk televisi, video musik, iklan, vlog, podcast, dan konten digital lainnya.

Film fiksi adalah jenis film yang dibuat berdasarkan imajinasi atau fiksi, bukan berdasarkan kenyataan atau fakta. Dalam film fiksi, cerita, karakter, dan peristiwa yang ditampilkan hanyalah hasil ciptaan dari pikiran atau ide dari penulis naskah, sutradara, dan kru film. Film fiksi bisa mengisahkan berbagai hal, seperti petualangan, drama, komedi, romansa, fiksi ilmiah, fantasi, horor, dan sebagainya.

"Djiwa" adalah film yang diproduksi oleh TimD Cinema, yang mengangkat isu pendidikan dengan cerita inspiratif tentang seorang anak bernama Djiwa. Dalam film ini, Djiwa menghadapi tantangan besar ketika ia dilarang bersekolah oleh ayahnya sendiri. Meskipun menghadapi hambatan yang sulit, Djiwa tetap teguh dan berjuang untuk menggapai cita-citanya dalam mengejar ilmu pengetahuan. Melalui perjuangan dan tekadnya, Djiwa membawa pesan kuat tentang pentingnya hak atas pendidikan dan menginspirasi penonton untuk menghadapi masalah serupa dengan semangat dan ketabahan.

Salah satu permasalahan dalam produksi film "Djiwa," di mana video direkam menggunakan seri kamera yang berbeda, menyebabkan perbedaan warna antara adegan satu dengan yang lainnya. Hal ini menyulitkan pencapaian keselarasan visual dan menyebabkan ketidakkonsistenan dalam tampilan film secara keseluruhan. Permasalahan ini menjadi penting karena warna dalam film memiliki peran yang sangat vital dalam menciptakan suasana dan emosi yang tepat bagi penonton. Oleh karena itu, untuk mengatasi perbedaan warna yang signifikan ini,

salah satu Teknik yang dapat digunakan adalah dengan melakukan penyamaan warna yaitu Color Grading. Color grading dianggap sebagai salah satu solusi untuk menyetarakan dan mengubah tampilan visual video agar sesuai dengan konsep dan visi film yang diinginkan. Diharapkan, melalui skripsi ini, akan ditemukan pendekatan color grading yang tepat untuk menciptakan tampilan yang konsisten, mengatasi permasalahan warna yang berbeda dari seri kamera, dan menghasilkan film "Djiwa" yang memukau dan menarik perhatian penonton.

Color grading adalah proses perubahan warna media fotografi dan video. Proses koreksi warna ini dapat dilakukan dengan beberapa cara, shot matching, shape mask, removing object, dan lain lain. Tingkat kerumitan koreksi warna bervariasi menurut tema atau preset (Wardana, 2022).

Diharapkan penelitian ini dapat menemukan pendekatan color grading yang tepat untuk menyetarakan tampilan visual dalam film "Djiwa" yang diproduksi dengan menggunakan seri kamera yang berbeda. Solusi ini akan membantu mengatasi permasalahan perbedaan warna antaradegan, sehingga film akan memiliki tampilan yang lebih konsisten dan harmonis.

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis mengambil judul penelitian **“Penggunaan Teknik Color Grading dalam Film "Djiwa": Studi Komparatif Deskriptif untuk Menyetarakan Tampilan Visual”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah editing pada film Djiwa dengan melakukan penyamaan warna Color Grading menggunakan metode Komparatif Deskriptif.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang penulis ambil dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini akan difokuskan pada teknik editing, khususnya color grading.
2. Penelitian ini berfokus pada perbedaan warna video yang telah dilakukan *color grading* dan video yang belum dilakukan *color grading*.

3. Hasil dari teknik color grading yang telah diterapkan pada sampel video bersifat opsional dan dapat digunakan dalam hasil akhir film, namun tidak diwajibkan.

1.4 Tujuan

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka tujuan dari Skripsi ini adalah untuk menguji hasil perbandingan antara video yang telah di-color grading dan yang belum di-color grading menggunakan metode pengujian komparatif deskriptif. Tujuan ini meliputi:

1. Menilai perbedaan visual antara video yang telah mengalami proses color grading dengan yang belum, dengan fokus pada warna, suasana, kontras, dan kualitas visual.
2. Menganalisis efek dan perbedaan yang dihasilkan oleh teknik color grading terhadap peningkatan estetika visual dan kesan keseluruhan pada video.
3. Mengidentifikasi pendekatan color grading yang paling sesuai untuk menyatukan tampilan warna dari dua seri kamera yang berbeda dalam film "Djiwa".
4. Memberikan rekomendasi praktis bagi pembuat film dalam menerapkan teknik color grading yang efektif untuk meningkatkan kualitas visual dan konsistensi warna dalam produksi film.

Dengan tujuan ini, skripsi ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang efek color grading dalam mengubah dan meningkatkan tampilan visual video, serta memberikan informasi berharga bagi pembuat film dalam memutuskan pendekatan color grading yang sesuai untuk proyek mereka.

1.5 Manfaat

Manfaat yang penulis ambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Akademis:

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada kajian ilmu multimedia khususnya dalam penggunaan teknik color grading dalam produksi film. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya dalam

bidang color grading dan pengeditan visual pada film. Temuan dan kesimpulan dari skripsi ini dapat memperkaya literatur akademis tentang pengaruh teknik color grading dalam menciptakan tampilan visual yang konsisten dan menyelaraskan adegan dalam film.

2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis bagi para pembuat film dan profesional dalam industri multimedia. Dengan memanfaatkan hasil dari penelitian ini, pembuat film dapat menggunakan teknik color grading yang tepat untuk menyelaraskan tampilan visual dalam film mereka, terutama dalam kasus film "Djiwa" yang menggunakan seri kamera yang berbeda. Dengan melibatkan studi komparatif deskriptif, penelitian ini memberikan panduan yang praktis bagi para pembuat film dalam menciptakan efek visual yang sesuai dengan konsep dan visi film yang diinginkan.